

**PESAN DAKWAH DALAM FILM 99 CAHAYA DI
LANGIT EROPA (STUDY ANALISIS SEMIOTIK)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

HASANUDDIN

**Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Nomor Pokok : 301202011013**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M/1437 H**

ABSTRAKSI

Film 99 Cahaya Di langit Eropa bernuansa Islami yang berlatar belakang seorang jurnalis asal Indonesia yang sedang menemani suaminya menjalani kuliah doktorat di Wina, Austria. yang banyak mengandung pesan dakwah Film 99 Cahaya Di langit Eropa yang disutradari oleh Guntur Soeharjanto di produksi oleh PT, Maxima Pictures merupakan film yang dikutip melalui novel dengan judul yang sama merupakan film yang Sebagai agama dakwah, Islam harus bisa dihadirkan secara bersahabat oleh para pemeluknya. Film ini banyak membawa pesan-pesan dakwah khususnya mengenai keyakinan, pengharapan yang terbaik, ketabahan, kesabaran, kesedihan, tegar dan mampu memberi memotifasi bagi penonton. Film 99 Cahaya Di langit Eropa merupakan film yang menceritakan tentang perjalanan sepasang suami istri atas sebuah pencarian. Pencarian cahaya islam di Eropa.

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis semiotik dengan model analisis semiotik Ferdinand Saussure. Yaitu mendeskripsikan Tanda yang merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat dilihat dan didengar kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan serta menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain yang akan menginterpretasikan tanda.

Dari hasil penelitian ini, penulis menemukan pesan dakwah pesan yang mengandung aqidah, yang berkaitan dengan keyakinan yang tinggi kepada Allah dan semuanya kehendak Allah, pesan yang mengandung syariah, yang berkaitan dengan ibadah yang dilakukan dalam kehidupan di dunia ini, dan pesan yang mengandung akhlak yang berkaitan dengan perilaku kehidupan di dunia ini.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan karunia serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tentang **“PESAN DAKWAH DALAM FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (STUDY ANALISIS SEMIOTIK)”**.

Shalawat berangkaikan salam penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan yang sesat dan menyesatkan ke jalan yang diridhai-Nya. Syukur Alhamdulillah hasil penelitian tentang “ Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa (Study Analisis Semiotik)” telah dapat penulis selesaikan walau masih ada kekurangan disana-sini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, Kritik serta saran yang membangun dari para pembaca penulis haturkan terima kasih. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua dan Civitas Akademika IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan kesempatan penulis belajar dengan fasilitas yang cukup.
2. Bapak Dr. Ramly M. Yusuf, MA. selaku Dekan I pada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

3. Bapak Samsuar, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Bapak Samsuar, MA dan Bapak Ismail Sulaiman, M. Mar. Com selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna terselesaikannya tugas penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda yang telah melahirkan, mendo'akan serta memberi pendidikan kepada penulis dari penulis kecil hingga sampai saat ini.
6. Abang dan kakak yang banyak membantu dukungan dan moril kepada penulis selama penulis masih dalam masa-masa studi
7. Kepada rekan-rekan yang juga ikut berpartisipasi membantu penulis guna terlaksananya penelitian ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT.

Langsa, 17 September 2015

Penulis

HASANUDDIN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
Daftar Gambar	vi
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Penjelasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaannya.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB. II LANDASAN TEORI.....	8
A. Dakwah Islam	8
1. Definisi Dakwah.....	8
2. Hakikat Dakwah.....	12
3. Unsur-unsur Dakwah	14
a) Komunikator Dakwah (<i>da'i</i>)	14
b) Komunikan Dakwah (<i>mad'u</i>).....	16
c) Materi Dakwah	18
4. Metode Dakwah.....	19
5. Media Dakwah	23
B. Film	24
1. Definisi Film	24
2. Sejarah Perkembangan Film di Indonesia.....	25
3. Jenis-jenis Film.....	26
4. Unsur-unsur Film.....	29
5. Struktur Film	30
6. Film Sebagai Bentuk Komunikasi Massa	27
C. Analisis Isi	34

1. Definisi Analisis Isi	34
2. Penggunaan Analisis Isi	35
3. Menentukan Objek Penelitian	37
4. Perbedaan Analisis Isi Kuantitatif dengan Analisis Isi Kualitatif.....	37
5. Penerapan Analisis Isi dalam Menganalisis Isi Film.....	39
BAB. III METODOLOGO PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data.....	43
C. Objek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Metode Analisis Data	44
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Alur Cerita Film Sang murabbi.....	46
B. Pesan Dakwah Dalam Film Sang Murabbi.....	48
1. Komitmen dan keteguhan dalam berdakwah	49
2. Berdakwah dimulai dari keluarga.....	52
3. Akhlak sebagai keteladanan dalam berdakwah.....	57
4. Berdakwah harus dengan keikhlasan.....	60
C. Metode Dakwah Ustadz Rahmat Abdullah	61
D. Analisis dan Pembahasan	66
BAB. V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR KEPUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : HASANUDDIN
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Gelung 15 Juni 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. kebangsaan / Suku : Indonesia/
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Alamat : Tanjung Mulia, Kecamatan Bendahara
Kabupaten Aceh Tamiang
8. Pekerjaan : -
9. Nomor Pokok : 3012011013
10. Nama Orang Tua / Wali,
 - a. Ayah : Ismail Saragih (Alm)
Pekerjaan : -
 - b. Ibu : Fatimah Syahdan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat : Tanjung Mulia, Kecamatan Bendahara
Kabupaten Aceh Tamiang
12. Jenjang pendidikan
 - a. SD/MIN : 1999
 - b. SLTP/MTsN/ Pesantren : 2005
 - a. SLTA : 2008
 - c. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa, Strata Satu
(S-1) pada Jurusan Dakwah Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2011
sampai sekarang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 17 September 2015
Penulis

(HASANUDDIN)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama dakwah, Islam harus bisa dihadirkan secara bersahabat oleh para pemeluknya. Sebab pada gilirannya upaya penyebaran pesan-pesan keagamaan itu harus mampu menawarkan satu alternatif dalam membangun dinamika masa depan umat, dengan menempuh cara dan strategi yang lentur, kreatif dan bijak. Sedangkan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, kini bukan lagi bentuk masyarakat yang *vakum*, tetapi masyarakat yang senantiasa berubah mengikuti dinamika zaman dengan segala tuntunan dan tontonan serta konsekuensi yang menyertainya.

Oleh karena itu perlu adanya strategi baru dalam pelaksanaan suatu kegiatan dakwah. Diantaranya dengan memanfaatkan media komunikasi yang berkembang sekarang ini. Sejarah dakwah Islam di negeri ini mencatat bahwa media dakwah melalui seni dan budaya pada masa itu sangat efektif dan terasa signifikan dalam penerapan ideologi Islam bagi masyarakat pada zamannya. Seperti halnya media film sebagai media dakwah dirasakan sangat pas bila dimanfaatkan pada masa sekarang ini. Penonton film seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti pemeran dalam film tersebut. Maka ini menjadi peluang bagi pelaku dakwah ketika efek dalam film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman.

Fenomena menarik dalam konteks pemanfaatan media film sebagai saluran dakwah dengan metode tertentu, mulai terjadi di Indoseia yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia sudah seharusnya mampu memanfaatkan teknologi audio-visual tersebut. Film merupakan media komunikasi yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton mengikuti apa yang disaksikan dari berbagai film yang disaksikannya. Melihat hal demikian, sangat memungkinkan sekali media film dijadikan sarana penyampaian syiar Islam kepada masyarakat luas.

Film dianggap lebih sebagai media hiburan ketimbang media pembujuk. Namun yang jelas, film sebenarnya punya kekuatan bujukan atau persuasif yang besar. Keritik publik dan adanya lembaga sensor juga menunjukkan bahwa sebenarnya film sangat berpengaruh.¹

Film adalah teknik audio-visual yang sangat efektif dalam mempengaruhi penonton-penontonnya. Ini merupakan kombinasi dari drama dengan paduan suara dan musik, serta drama dengan paduan dari tingkah laku dan emosi, dapat dinikmati benar-benar oleh penontonya, sekaligus dengan mata, telinga dan ruang remang-remang, antara gelap dan terang.²

Film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibalikinya, tanpa pernah beralaku sebaliknya. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang penting dalam film adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film.³

Film 99 Cahaya Di langit Eropa yang disutradari oleh Guntur Soeharjanto merupakan film yang dikutip melalui novel dengan judul yang sama merupakan film yang Sebagai agama dakwah, Islam harus bisa dihadirkan secara bersahabat oleh para pemeluknya. Sebab pada gilirannya upaya penyebaran pesan-pesan keagamaan itu harus mampu menawarkan satu alternatif dalam membangun dinamika masa depan umat, dengan menempuh cara dan strategi yang lentur, kreatif dan bijak. Sedangkan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, kini bukan lagi bentuk masyarakat yang *vakum*, tetapi masyarakat yang senantiasa berubah mengikuti dinamika zaman dengan segala tuntunan dan tontonan serta konsekuensi yang menyertainya.

¹William L. Rivers Jay W & Jensen Theodore Peterson. Media Massa & Masyarakat Modern. (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2003).hlm:252

².W.Widjaja. KOMUNIKASI:Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008). cet.ke-5.hal.84.

³ Alex Sobur, M.Si.*Semiotika komunikasi*.(Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009).cet.ke-4.hal.128.

Oleh karena itu perlu adanya strategi baru dalam pelaksanaan suatu kegiatan dakwah. Diantaranya dengan memanfaatkan media komunikasi yang berkembang sekarang ini. Sejarah dakwah Islam di negeri ini mencatat bahwa media dakwah melalui seni dan budaya pada masa itu sangat efektif dan terasa signifikan dalam penerapan ideologi Islam bagi masyarakat pada zamannya. Seperti halnya media film sebagai media dakwah dirasakan sangat pas bila dimanfaatkan pada masa sekarang ini. Penonton film seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti pemeran dalam film tersebut. Maka ini menjadi peluang bagi pelaku dakwah ketika efek dalam film tersebut bisa diisi dengan konten-konten keislaman.

Fenomena menarik dalam konteks pemanfaatan media film sebagai saluran dakwah dengan metode tertentu, mulai terjadi di Indonesia yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia sudah seharusnya mampu memanfaatkan teknologi audio-visual tersebut. Film merupakan media komunikasi yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton mengikuti apa yang disaksikan dari berbagai film yang disaksikannya. Melihat hal demikian, sangat memungkinkan sekali media film dijadikan sarana penyampaian syiar Islam kepada masyarakat luas.

Film 99 Cahaya Di langit Eropa bernuansa Islami yang berlatar belakang seorang jurnalis asal Indonesia yang sedang menemani suaminya menjalani kuliah doktorat di Wina, Austria, yang banyak mengandung pesan dakwah dan pernah ditayangkan di bioskop dan juga pernah masuk dalam kategori 10 film finalis terlaris di tahun 2014. Film ini mampu menarik perhatian banyak penonton di seluruh Indonesia. Film ini banyak membawa pesan-pesan dakwah khususnya mengenai keyakinan, pengharapan yang terbaik, ketabahan, kesabaran, kesedihan, tegar dan mampu memberi memotivasi bagi penonton.

Film 99 Cahaya Di langit Eropa merupakan film yang menceritakan tentang perjalanan sepasang suami istri atas sebuah pencarian. Pencarian cahaya Islam di Eropa yang kini ditutupi awan saling curiga dan kesalahpahaman. Film ini juga mencerminkan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi nilai persahabatan. Tidak ada adegan kekerasan, kelicikan dan pornografi dalam film ini. Film ini santun untuk ditonton oleh orang dewasa bahkan anak-anak. Oleh

sebab itu menurut penulis pesan dakwah dalam film ini layak menjadi objek dan subjek dalam penelitian. Dengan demikian penulis menarik untuk mengangkat judul **“Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa (Study Analisis Semiotik)”**.

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah yang akan penulis teliti nantinya dalam penulisan skripsi ini, adalah:

1. Bagaimana pesan dakwah ditampilkan dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa?
2. Bagaimana metode dakwah yang digunakan dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa?

C. Penjelasan Istilah

1. Pesan

Pesan merupakan Perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain. Maka dengan demikian pesan adalah kata-kata atau seperangkat simbol yang disampaikan untuk tujuan tertentu. “Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.”⁴

Pesan merupakan bagian dari komunikasi, yang berupa kata-kata, nasihat dan sebagainya. Oleh karena itu, sebelum komunikasi terjadi dan didalamnya terdapat pesan verbal atau nonverbal yang ingin disampaikan kepada pihak lain, maka pernyataan lain perlulah disampaikan, karena terdapat unsur-unsur interaksi sesama manusia: Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan

2. Dakwah

Dakwah dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai suatu ucapan atau usaha mengajak seseorang untuk mengimani kebenaran Islam. Di samping itu dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyelenggaraan suatu usaha untuk memanggil, menyeru dan mengajak

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 677 (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:677).

dalam rangka memperkenalkan Islam sebagai agama sekaligus memuat doktrin-doktrin yang harus dipahami oleh seluruh umat manusia.⁵

3. Film

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata film memiliki arti yaitu selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk gambar positif (yang dimainkan di bioskop).

4. 99 Cahaya Di langit Eropa

Pada dasarnya film merupakan benda yang terdiri dari lapisan tipis yang dibuat di seluloid pada tempa gambar potret (yang akan dibuat atau dimainkan dulu di bioskop), film disebut juga gambar hidup.⁶

Film 99 Cahaya Di langit Eropa merupakan film drama yang dirilis pada 5 desember 2013 yang berdurasi 100 menit. Film ini diproduksi oleh PT Maxima Pictures yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Dalam film 99 Cahaya Di langit Eropa menceritakan tentang perjalanan spiritual yang dilalui oleh pasangan suami istri, Hanum (Acha Septriasa) dan Rangga (Abimana Aryasaty) dalam menelusuri jejak-jejak peninggalan Islam di Eropa. Dalam pengembaraan kenegara-negara benua biru itu, mereka menemukan rahasia peradaban agung manusia ribuan tahun lalu dan mempelajari hayat ilmu pengetahuan.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis skripsi ini untuk melakukan penelitian yang berkaitan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film 99 Cahaya Di langit Eropa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini di harapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis:

⁵Wahid. *KONSEP DA'WAH DALAM AL-QUR'AN DAN SUNNAH*. (Banda Aceh: Penerbit PeNA, November 2010), hal. 392.

⁶WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hal. 282

a. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan atau landasan pemikiran pada perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai ajaran yang terkandung dalam Film 99 Cahaya Di langit Eropa sebagai bahan kajian dan pengembangan pada jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengembangkan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memanfaatkan film drama.

b. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para peneliti lain yang ingin mengeksplorasi keilmuannya dan mendeskripsikan pengetahuan mengenai dakwah dalam film drama

E. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika penulisan dalam skripsi adalah:

BAB I : Pendahuluan, dalam pendahuluan ini mengungkap tentang fenomena pengaruh film bagi penonton-penontonnya sehingga sangat pas bila film dimanfaatkan menjadi media dakwah dengan di isi konten-konten keislaman yang melatarbelakangi sebuah penelitian dan batasan pembahasan penelitian yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan Penelitian dan Kegunaannya, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis, mengurai beberapa hal yang menyangkut tentang pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini memiliki tiga pokok pembahasan antara lain: Dakwah Islam, Film dan Analisis Semiotika Dalam Komunikasi

BAB III : Metodologi Penelitian, menjelaskan beberapa hal yaitu: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV : Bab IV: Hasil penelitian sinopsis film, pesan dakwah dalam film 99 cahaya di langit eropa, analisis dan pembahasan

BAB V : Penutup, berupa kesimpulan dan saran-saran penelitian. Menyajikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengungkapkan saran.